



► SUPER LEAGUE

Mauricio Souza Optimistis Curi Poin dari PSIM

GIANYAR—Persija Jakarta optimistis meraih poin saat melawan PSIM Jogja di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Rabu (22/4) pukul 15.30 WIB.

Pelatih Persija Mauricio Souza mengatakan timnya fokus menghadapi laga melawan Laskar Mataram.

Menurutnya, di mana pun PSIM menjamu Persija, hal terpenting adalah kualitas lapangan. Karena itu, penunjukan Stadion Kapten I Wayan Dipta sebagai venue pengganti membuatnya lega, mengingat kualitas lapangan di sana yang relatif sangat baik.

“Hal yang paling baik dari situasi ini adalah kualitas lapangan di sana sangat baik. Ada dua tim yang sama-sama gemar menguasai bola dan bermain ofensif,” ujar Mauricio dikutip dari laman Ileague, Selasa (21/4).

Ia menambahkan gaya bermain seperti itu sangat membutuhkan kondisi lapangan yang bagus agar aliran bola dapat berjalan dengan baik. “Saya sangat menyukai gaya bermain lawan yang akan kami hadapi nanti. Permainan mereka sangat tertata dan agresif saat menguasai bola. Tim kami

juga memiliki karakter yang sama. Karena itu, saya senang pertandingan ini digelar di lapangan dengan kondisi yang sangat baik,” jelasnya.

Meski diwarnai berbagai dinamika, Persija melangkah ke pertandingan kontra PSIM dengan modal yang cukup kuat. Kemenangan meyakinkan 3-0 atas Persebaya (11/4), disusul hasil positif 1-0 melawan PSBS (18/4), menjadi dasar optimisme tim dalam menyongsong laga tersebut.

Sementara itu, Manajemen PSIM Jogja mengungkapkan keputusan merelokasi arena pertandingan Laskar Mataram melawan Persija di Bali merupakan wujud komitmen klub mematuhi regulasi perizinan.

Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno menyatakan bahwa keselamatan seluruh pihak adalah prioritas utama. “PSIM menghormati keputusan pihak kepolisian dan seluruh otoritas terkait, keamanan, ketertiban, dan kenyamanan pertandingan adalah prioritas utama. Bermain di luar Jogja bukan keputusan yang ideal bagi kami. Sebagai tuan rumah, tentu kami ingin bermain di

hadapan suporter sendiri,” ungkapnya.

Pemilihan markas sementara ke Bali dinilai sebagai langkah administratif paling logis agar jadwal liga tetap berputar tepat waktu. “Penggunaan stadion di Bali adalah solusi teknis agar pertandingan tetap dapat terlaksana sesuai jadwal. Ini bukan bentuk menjauh dari Jogja, melainkan bentuk tanggung jawab penuh klub terhadap kompetisi dan nama besar PSIM,” tegas Liana.

Manajemen menyadari bahwa keputusan pemindahan lokasi pertandingan ini pasti membawa kekecewaan bagi para suporter setia Laskar Mataram. Kendati demikian, manajemen meminta seluruh pihak tetap solid mengawal dan mendukung perjalanan tim di lapangan hijau. “Kami memahami rasa kecewa para suporter. Namin, energi dan kecintaan itu sangat berarti bagi tim. Saat ini yang dibutuhkan pemain adalah dukungan positif, bukan perpecahan,” katanya.

Liana menjelaskan bahwa manajemen dan panpel berkomitmen kuat mengupayakan laga kandang selanjutnya tetap dilaksanakan di wilayah Jogja. Komunikasi intensif terus dijalin bersama otoritas setempat. *(Ariq Fajar Hidayat)*



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005